KASULTANAN SUMENEP PADA MASA PANEMBAHAN SUMOLO (1762-1811 M)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam

Oleh:

ISTUNTUN RIANI
NIM : 00120199

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA
2005 M.
1426 H.

Syamsul Arifin, S. Ag.
Dosen Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Istuntun Riani
Lampiran : (empat) Eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas ADAB
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu' alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Istuntun Riani
NIM : 00120199
Jurusan : SPI- A
Judul : Kasultanan Sumenep Pada Masa Panembahan Sumolo (1762- 1811 M).

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Humaniora dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam. Karena itu kami berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Maret 2005

Pembimbing

Syamsul Arifin, S. Ag.
NIP. 150 312 445

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

KASULTANAN SUMENEP PADA MASA PANEMBAHAN SUMOLO (1762-1811M)

Diajukan oleh :

1. N a m a : **ISTUNTUN RIANI**
2. N I M : 00120199
3. Program : Sarjana Strata 1
4. Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Rabu** tanggal **23 Maret 2005** dengan nilai **B-** dan telah dinyatakan syah sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqosyah

Ketua Sidang

Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag.
NIP. 150221922

Sekretaris Sidang

Riswinarno, S.S.
NIP. 150294782

Pembimbing /merangkap penguji,

Syamsul Arifin, S.Ag.
NIP. 150312445

Penguji I

Dr. M. Abdul Karim, M.A., M.A.
NIP. 150290391

Penguji II

Dra. Himayatul Ittihadiyah, M.Hum.
NIP. 150267220

Yogyakarta, 31 Maret 2005
Dekan,

Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَ لْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْ عُوْ نَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْ نَ بِا لْمَعْرُوْ فِ وَيَنْهَوْ نَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُوْ لَٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْ نَ (ال عمر ان : ١٠٤)

Dan hendaklah ada di antara Kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma' ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang- orang yang beruntung : Q.S : 3 (Ali Imron) 104 [1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Quran dan Terjemahannya* (Semarang : CV.Andika Grafika,1994), hlm.93.

PERSEMBAHAN

Karya Sederhanaku ini buat :

Ayahanda dan Ibunda tercinta

Adik-Adik

Teman-teman Seperjuangan

Almamater Tercinta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

أَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ

Segala Pujian hanya penulis curahkan kepada Allah SWT semata atas segala karunia dan limpahan kasih sayang dan cinta-Nya, (Allah) Yang memudahkan segala urusan umat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kerabat, dan segenap sahabatnya, juga pengikutnya yang telah rela berjuang di jalan Allah untuk menegakkan ajaran Islam.

Skripsi yang berjudul **"KASULTANAN SUMENEP PADA MASA PANEMBAHAN SUMOLO (1762-1811)"**, disusun atas dasar tanggung jawab untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Sejarah dan Peradaban Islam. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dekan Fakultas ADAB, ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam serta semua staf pengajar di lingkungan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga yang telah mambantu penulis dalam berbagai hal dan kesempatan untuk bisa belajar dengan tenang di fakultas ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Bapak Syamsul Arifin, S.Ag., sebagai Pembimbing yang telah dengan sabar di tengah beban pekerjaannya yang berat, beliau masih sempat membaca skripsi ini dan memberikan sejumlah perbaikan dan saran yang selalu penulis sambut dengan baik.
3. Bapak Ali Sodiqin, M.Ag., sebagai Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan dorongan dan arahan selama penulis belajar sampai penulisan skripsi ini selesai.
4. Staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Kolese Ignatius, dan Perpustakaan Nasional yang telah membantu kelancaran perolehan referensi.
5. Sahabat-sahabat Meita, Uti, Rohmat, Teguh, Windu, Halidi, Dewi, Ansori, Susi, Endang, Windu, Hohok, Gepeng, dan teman-teman SPI-A di Fakultas Adab , beserta semua pihak yang telah memberikan dorongan serta motivasi selama penulisan skripsi ini.

Penulis memohon kepada Allah SWT semoga amal baik mereka diterima dan mendapat pahala yang belimpah. Pada akhirnya penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, September 2004

Penulis

Istuntun Riani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI viii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan dan Rumusan Masalah 3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4
D. Tinjauan Pustaka 5
E. Landasan Teori 8
F. Metode Penelitian 10
G. Sistematika Pembahasan 12

BAB II: SITUASI SUMENEP PADA ABAD XVIII

A. Letak Geografis 14
B. Keadan Sumenep Di Lihat dari Berbagai Aspek
1. Keagamaan 18
2. Ekonomi 24
3. Politik 28

BAB III: SEJARAH KERAJAAN SUMENEP

A. Perkembangan Sumenep Menjadi Kerajan 32
B. Kasultanan Sumenep Sebelum Panembahan Sumolo 36

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Sistim Pemerintahan Kasultanan Sumenep
1. Posisi dan Kedudukan Raja..... 41
2. Tugas dan Kewajiban Raja..... 44
3. Pejabat Militer..... 46

BAB IV: PEMERINTAHAN PANEMBAHAN SUMOLO

A. Kebijakan Politik Panembahan Sumolo
1. Hubungan Kasultanan Sumenep dengan V.O.C. 49
2. Kebijakan Panembahan Sumolo dengan Imigran Cina. 57
B. Hasil- Hasil Kebudayaan yang Dicapai
1. Masjid Jami' Sumenep..... 60
2. Keraton Sumenep..... 63

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan..... 63
B. Saran..... 63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

KASULTANAN SUMENEP PADA MASA PANEMBAHAN SUMOLO (1762-1811 M)

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran agama Islam di Indonesia masuk melalui Aceh yang sering dikenal dengan istilah "Serambi Mekah." Dalam perkembangannya Islam berhasil mendirikan kerajaan-kerajaan di pulau Jawa. Hal ini tidak dapat lepas dari peran Wali Sanga yang gigih menyebarkan Islam pertama di pulau Jawa. Selanjutnya bermunculan kerajaan Islam lain seperti Pajang, Mataram Islam dan kerajaan Islam di luar Jawa seperi Banten, Ternate, Tidore, dan sebagainya.

Salah satu kerjaan Islam yang dekat dengan pulau Jawa adalah kerajaan Sumenep di Madura yang dibangun oleh Bendoro Saud tahun 1751 M. Menurut Abdurrachman, Islam datang di Madura disebarkan oleh Sunan Giri yang singgah di pelabuhan-pelabuhan Madura terutama Kalianget.[1] Para Pedagang sebagai pendatang telah membawa pengaruh terhadap kebudayaan dan kepercayaan masyarakat Madura.

Penyebaran ajaran Islam di Madura yang dilakukan secara damai, telah menyebabkan rakyat Madura tertarik masuk agama Islam. Oleh karena itu dalam tempo yang relatif singkat agama Islam berhasil masuk dan menyebar ke daerah-daerah pedalaman. Dengan meluasnya ajaran Islam di Madura maka kebudayaan Islam Arab ikut terbawa sampai ke pelosok-

[1]. Abdurrahman, *Sejarah Madura Selayang Pandang* (Sumenep: t.p., 1988), hlm. 16.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pelosok desa, seperti kesenian hadroh, gambus, zamroh.[2] Kesenian Islam tersebut kini sudah merupakan kesenian rakyat. Dengan demikian Islam telah berhasil mengrubah masyarakat Madura terutama di Sumenep menjadi masyarakat agamis yang selalu berpegang teguh pada ajaran agama Islam.

Pada abad XVIII Madura terbagi menjadi lima kerajaan kecil yaitu Arosbaya, Blega, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep.[3] Meskipun secara geografis Madura merupakan pulau yang cukup besar, namun kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan kebudayaannya tidak dapat dipisahkan dari pulau Jawa. Pada zaman Majapahit, beberapa keluarga raja Madura memiliki hubungan famili dengan bangsawan istana Jawa. Demikian pula pada masa Islam, Madura berhasil dikuasai oleh Mataram II tahun 1624.[4] Selanjutnya pewaris tahta Madura Raden Prasena diangkat menjadi penguasa Madura yang harus tunduk pada penguasa Mataram.

Salah satu kerajaan kecil di Madura yang berada di bawah kekuasaan Mataram adalah Kasultanan Sumenep, sebuah wilayah yang berada di ujung timur pulau Madura. Islam telah masuk Sumenep sekitar paruh kedua abab XV M. Pada awalnya Islam disebarkan di daerah Parenduan yang dijadikan sebagai tempat perdagangan dengan daerah luar. Penyebaran Islam dilakukan oleh para pedagang Gujarat yang keluar masuk Sumenep.[5]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[2] Zein M, Wiryoprawiro, *Arsitektur Tradisional Madura Sumenep Dengan Pendekatan Historis dan Deskriptif* (Surabaya: Laboratorium Arsitektur Tradisional, 1986), hlm. 26.

[3] Huub de Jonge, *Madura Dalam Empat Zaman:Pedagang, Perkembangan Ekonomi, dan Islam: Suatu Studi Antropologi Ekonomi* (Jakarta : Gramedia, 1989), hlm. 48.

[4] Aminudin Kasdi, *Perlawanan Penguasa Madura atas Hegemoni Jawa : Relasi Pusat Daerah Pada Periode Akhir mataram (1926-1745)* (Jakarta: Jendela, 2003), hlm. 245.

[5] Iik Mansurnoor, *Islam in an Indonesian World: Ulama of Madura* (Yogyakarta: Gajah Mada U.P), 1990, hlm. 8.

Kasultanan Sumenep mempunyai spesifikasi yang berbeda dengan penguasa-penguasa lokal di Bangkalan, Sampang, atau Pamekasan. Para penguasa di Sumenep di samping ahli bidang pemerintahan juga ahli dalam bidang agama. Munculnya elit penguasa yang mempunyai keahlian tersebut dapat ditelusuri pada masa pemerintahan Bendoro Saud tahun 1751 M.[6] Sejak saat itu elit penguasa Sumenep mulai dipegang oleh kaum santri. Beberapa dari keturunan Bendoro Saud telah membuktikan peran Islam dalam corak pemerintahannya.

Salah satu dari keturunan Bendoro Saud tersebut adalah Panembahan Sumolo atau terkenal dengan gelar Panembahan Notokusumo I. Dia telah berhasil memberikan corak pemerintahan Islam dalam kerajaannya. Sebagai raja ia beperan menjadi ulama' yang menyebarkan ajaran Islam di wilayah kasultanannya. Selain itu dalam pemerintahannya dia berhasil membangun Kasultanan Sumenep yang dapat kita lihat sampai sekarang. Berdasarkan berbagai pertimbangan dan kenyataan di atas penulis tertarik dan berminat untuk mengkaji lebih mendalam tentang keadaan Kasultanan Sumenep pada masa pemerintahan Panembahan Sumolo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Untuk menjelaskan permasalahan dalam penulisan skripsi ini, maka perlu dijelaskan maksud judul tersebut. Kasultanan Sumenep adalah salah satu kerajaan Islam terpenting di Madura di samping kerajaan-kerajaan kecil

[6] Abdul Latif Bustami, " Santri Sebagai Penguasa Dinasti Bendoro Saud di Kasultanan Semenep Abad XVIII, " *Pesantren*, No. I/Vol. VII/1990, hlm. 66.

lainnya seperti Sampang dan Pamekasan. Panembahan Sumolo merupakan putera dari Bendhoro Saud yang menggantikan tahta ayahnya pada tahun 1762 sampai tahun 1811 M.

Judul yang dibahas dalam skripsi ini memfokuskan pada Kasultanan Sumenep pada masa panembahan Sumolo yang diangkat pada tahun 1762 M dan berakhir pada tahun 1811 M. Di bawah pemerintahan Sumolo, Kasultanan Sumenep berhasil mewujudkan masyarakat yang aman dan makmur. Dengan demikian penulisan skripsi ini membatasi pada pemerintahan panembahan Sumolo di Kasultanan Sumenep sebagai kajian utama dan pemerintahan sebelum masa panembahan Sumolo sebagai latar historisnya.

Berdasarkan batasan judul di atas, maka dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang sebagai berikut :

1. bagaimana sejarah berdirinya Kerajaan Sumenep?
2. bagimana situasi Kasultanan Sumenep sebelum Panembahan Sumolo memerintah?
3. siapakah Panembahan Sumolo dan bagaimana pola pemerintahannya?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

a. memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan Madura pada masa sebelum Panembahan Sumolo.
b. mengetahui proses berdirinya Kasultanan Sumenep di Madura.

c. mengkaji secara kritis tentang sistem pemerintahan Kasultanan Sumenep di bawah kekuasaan Panembahan Sumolo.

Kegunaan penelitian ini :

1. dapat dijadikan bahan kepustakaan tentang sejarah daerah Madura khususnya Sumenep.
2. agar dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk penelitian selanjutnya.
3. untuk menambah wawasan bagi penulis dan bagi siapa saja yang berminat mempelajari sejarah Islam terutama tentang sejarah Kasultanan Sumenep pada masa Panembahan Sumolo.

D. Tinjauan Pustaka

Kasultanan Sumenep di masa lampau cukup mengundang perhatian para ahli untuk dijadikan sebagai bahan kajian. Beberapa karya sejarah relevan dengan pokok permasalahan dalam masalah ini dapat di lihat sebagaimana tersebut di bawah ini :

Abdurrahman dalam karyanya *Sejarah Madura Selayang Pandang* diterbitkan di Sumenep tahun 1988 membahas tentang sejarah Madura sejak permulaan sejarah Jawa-Madura sampai pembentukan negara Madura hingga pembubarannya. Selain itu dijelaskan pula tentang pemerintahan yang ada di Madura seperti Bangkalan, Pamekasan, dan Sumenep.

Buku karya Zein M. Wiryoprawiro, *Arsitektur Tradisional Madura Sumenep dengan Pendekatan Historis dan Diskriptif* diterbitkan oleh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Laboratorium Arsitektur Tradisional Surabaya tahun 1986, memberikan gambaran tentang hubungan Sumenep dengan kerajaan Jawa Islam dan kolonial Belanda. Dalam buku tersebut dilengkapi dengan gambar-gambar peninggalan sejarah yang ada di Sumenep.

Muhammad Faisal dalam skripsinya yang berjudul *Masjid Jami' Sumenep dan Aktivitasnya* (1980-1990) menjelaskan tentang aktivitas masjid Jami' Sumenep (yang didirikan oleh Panembahan Sumolo) dari tahun 1980-1990 M. Dalam skripsi tersebut dijelaskan aktivitas masjid Jami' Sumenep dalam bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan.

Buku karya R. Werdisastro, *Babab Sumenep*,diterbitkan oleh Garoeda Indah, Pasuruan tahun 1996. Buku tersebut telah diterjemahkan oleh Muhammad Thoha Hadi dari judul aslinya yaitu *Babad Songenep* yang menggunakan bahasa Madura huruf Jawa ke bahasa Madura huruf latin. Buku tersebut berisi tentang dongeng atau cerita orang Sumenep yang mengetahui asal usul para raja serta aturan negeri Sumenep pada zaman kuno.

Buku karya Huub de Jonge yaitu *Madura dalam Empat zaman: pedagang, perkembangan ekononomi, dan Islam suatu studi Antropologi Ekonomi,* diterbitkan oleh Gramedia Jakarta tahun 1989, mengungkap tentang sejarah pulau Madura sebelum tahun 1700 serta hubungan Madura dengan V.O.C dalam abad XVIII. Sumenep merupakan salah satu wilayah di kepulauan Madura, sehingga dapat diketahui keadaan Sumenep pada abad XVIII. Selain itu dalam buku ini menjelaskan pula keadaan Madura dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

empat zaman yaitu masa perdagangan, perkembangan ekonomi, dan masa Islam.

Buku berjudul *An-Nuqayah : Gerak Transformasi Sosial di Madura* karya Bisri Effendy diterbitkan oleh P3M (Perhimpunan Pengembangan Pesantren, dan Masyarakat) tahun 1990, menjelaskan tentang keadaan Madura dan wilayahnya serta perubahan yang terjadi di dalamnya. Buku ini juga dilengkapi dengan peta Madura, sehingga mudah untuk mencari lokasi yang diinginkan.

Buku karya Dr. Kuntowijoyo berjudul *Jembatan Suramadu: Respon Ulama Terhadap Industrialisasi* diterbitkan oleh LKPSM Yogyakarta tahun 1998 mengungkap tentang kehidupan sosial budaya masyarakat Madura dengan berbagai karakteristiknya. Sejarah Madura sebelum dan sesudah masuknya Islam juga diungkap dalam buku ini.

Skripsi dengan judul *Masjid Keraton Sumenep Madura: Studi Cultural* karya Muhammad Isyam M.H diterbitkan oleh IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 1991, mengkaji tentang "Sejarah berdirinya masjid Jami' Sumenep serta makna yang terdapat di balik arsitekturnya". Salah satu yang menarik dari arsitektur masjid adalah perpaduan dari kebudayaan Belanda, Cina dan Jawa. Dalam buku ini dilengkapi pula dengan gambar-gambar dan peta kabupaten Sumenep.

Dengan demikian berdasarkan beberapa karya sejarah sebagaimana tersebut di atas terdapat perbedaan obyek permasalahan yang penulis lakukan dengan karya-karya mereka, di mana penulis terfokus pada Kesultanan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sumenep masa pemerintahan panembahan Sumolo (1762-1811 M) sedangkan penelitian yang lain pembahasannya lebih umum dan meluas.

E. Landasan Teori

Tempat umat manusia hidup dapat berbentuk suatu negara atau kasultanan. Menurut Nicollo Machiavelli, kasultanan dibedakan menjadi dua yaitu kasultanan warisan yng bersifat turun temurun dan kasultanan baru.7 Kedua bentuk kasultanan tersebut mempunyai perbedaan. Kasultanan baru adalah kasultanan yang baru didirikan oleh dinasti baru. Sedangkan kasultanan warisan telah mempunyai wangsa atau dinasti raja yang sudah lama memerintah. Dilihat dari tingkat kesulitan yang dihadapi, kasultanan warisan jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kasultanan baru[7]. Dalam hal ini Kasultanan Sumenep merupakan bentuk kasultanan warisan di mana panembahan Sumolo merupakan salah satu keturunan dari dinasti Bendoro Saud.

Di antara beberapa tokoh ilmuwan yang berpendapat tentang teori kekuasaan ialah Plato dan Ibnu Khaldun. Plato berpendapat bahwa tujuan kekuasaan adalah untuk menciptakan suatu rezim yang stabil, yang disinari oleh kabenaran dan ilmu pengetahuan[8]. Sedangkan Ibnu khaldun berpendapat:

> " Ketahuilah bahwa kepentingan rakyat pada penguasa bukan pada diri dan tubuhnya, seperti keelokan bentuk badannya, kecantikan mukanya, kebesaran tubuhnya, luas ilmu pengetahuannya, indah tulisannya, atau ketajaman otaknya. Kepentingan mereka itu

---

[7] Nicollo Machiavelli," *Sang Penguasa: Surat Seorang Negarawan Kepada Pemimpin Repoblik"*, terj. C. Woekirsari (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm 5.

[8] A. Rahman Zainuddin, *Kekuasaan dan Negara: Pemikiran Politik Ibn Khaldun* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 186.

terletak dalam hubungan antara dia dan mereka. Karena itu kekuasaan dan penguasa itu termasuk hal yang bersifat relasional *(minal umur al-idhafiyah)*. Jadi terdapat keseimbangan antara kedua belah pihak. Dia dinamakan penguasa karena ia mengurus persoalan rakyat. Penguasa adalah seseorang yang mempunyai rakyat, sedangkan rakyat adalah mereka yang memiliki penguasa."[9]

Berdasarkan pendapat Ibnu Khaldun tersebut penguasa bukan seorang yang memaksakan kehendaknya kepada orang lain, namun seorang yang melakukan suatu tugas sosial penting yang tujuannya berkaitan erat dengan kelanjutan eksistensi manusia itu sendiri. Yang dimaksud penguasa dalam penulisan skripsi ini adalah panembahan Sumolo. Beliau merupakan seorang penguasa kasultanan Sumenep pada tahun 1762 sampai dengan tahun 1811 M. Sebagai seorang penguasa beliau telah dipercaya oleh rakyat Sumenep untuk mengurus persoalan mereka serta memajukan tingkat kehidupannya.

Suatu peristiwa sejarah akan lebih bermakna apabila menggunakan pendekatan yang bersifat multidimensional. Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan historis, sosiologis, dan politis dengan harapan dapat tersaji penulisan yang bersifat objektif. Pendekatan Historis adalah suatu penyelidikan tentang masa lalu manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial yang disusun secara ilmiah dan lengkap, meliputi urutan fakta dengan tafsiran dan penjelasan yang memberi pengertian yang telah berlalu[10]. Pendekatan sosiologis bertujuan untuk mempelajari manusia sebagai anggota golongan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[9] *Ibid,* hlm. 191, dikutip dari buku karangan Ibn Khaldun, *Discours sur l'histoire Universelle (Al-Muqodima), Traduction Nouvelle, Preface et notes par et notes par Vincent Monteil(Beyrouth: Commission internatinale pour in traduction Desember chef d'pevre* , 1967) hlm. 382-383.

[10] Sidi Gazalba, *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu* (Jakarta: Bhatara Karya Aksara, 1981) hlm. 2.

atau masyarakat yang terikat dengan ikatan adat, kebiasaan, kepercayaan, agama, tingkah laku, dan keseniannya.[11]

Pendekatan Sosiologis mengungkap tentang kondisi masyarakat Sumenep pada masa Panembahan Sumolo. Pendekatan politis adalah segala aktivitas atau sikap yang berhubungan dengan kekuasaan dan bermaksud untuk mempengaruhi dengan jalan mengubah atau mempertahankan suatu macam bentuk susunan masyarakat.[12] Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan panembahan Sumolo pada masa pemerintahannya akan diungkap melalui pendekatan ini.

F. Metode Penelitian

Penulisan sejarah adalah pementasan kembali masa lalu dalam bentuk tulisan *(re-anactmen of the post).*[13] Keutuhan masa silam dapat dihadirkan kembali dengan cara mengumpulkan data yang relevan kemudian di seleksi dengan metode sejarah kritis.[14] Demikian pula dengan skripsi ini, karena kajian sejarah maka metode yang dipakai adalah metode historis. Menurut G.J. Garrgham yang dikutip oleh T. Ibrahim Alfiana, mengartikan bahwa metode sejarah ialah seperangkat aturan-aturan dalam prinsip-prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[11] Hasan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia* (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm. 82.

[12] Deliar Noer, *Pengantar ke Pemikiran Politik* (Jakarta: CV. Rajawali, 1983), hlm. 5.

[13] FR. Ankersmit, *Refleksi tentang Sejarah: Pendapat-pendapat Moderen tentang Filsafat Sejarah,* terj. Dick Hartoko (Jakarta: Gramedia, 1987), hlm. 122.

[14] Metode Sejarah kritis adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau, Mengenai metode Sejarah Kritis dan seterusnya, Lihat uraian Louis Golschhalk, *Mengerti Sejarah,* terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI, press, 1986), hlm. 32.

menilainya secara kritis dan menyajikan sintesis dari hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.[15]

Metode ini menurut Nugroho Notosusanto,[16] meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Heuristik atau pengumpulan data sejarah tentang topik yang dikaji. Dalam hal ini di tempuh melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku, dan majalah.
2. Kritik/verifikasi sumber untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini dilakukan melalui kritik extern dan intern, sehingga sumber atau data yang diperoleh benar-benar autentik dan kredibel. Kritik intern adalah menguji informasi atau data, apakah data yang dikumpulkan dapat dipercaya atau tidak dengan cara membandingkan data yang satu dengan data yang lain. Kritik ekstern adalah menguji asli tidaknya sumber yang telah dikumpulkan.
3. Interpretasi atau penafsiran terhadap gejala-gejala yang saling berhubungan dengan fakta, yang diperoleh dengan melakukan sintesis yaitu menggabungkan data yang saling berkaitan untuk memperoleh makna secara totalitas.
4. Historiografi sebagai tahap akhir dalam metode ini yaitu penyusunan atau pemaparan fakta (kesaksian) yang dapat dipercaya menjadi sebuah kisah atau penyajian yang akurat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[15] Imam Bernadih, *Arti dan Metode Sejarah Pendidikan* (Yogyakarta: Yayasan FIP, IKIP, 1982), hlm. 55.

[16] Nugroho Notosusanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Idayu, 1978), hlm. 35.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara jelas, tepat dan komprehensif mengenai skripsi ini, maka penulis menjelaskan garis besar isi skripsi sebagaimana tersebut di bawah ini.

Bab I, menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, teknik penulisan dan sistematika penulisan. Melalui bab ini diungkapkan gambaran umum tentang seluruh rangkaian penulisan skripsi sebagai dasar pijakan bagi pembahasan berikutnya.

Bab II, menguraikan tentang situasi di Sumenep pada abad XVIII. Pembahasan meliputi letak geografis, keadaan politik, ekonomi, dan sosialnya. Selain itu diungkap pula tentang keadaan Madura pada waktu itu yang terbagi menjadi daerah-daerah kecil. Pembahasan dalam hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran sekilas tentang daerah Sumenep dan kondisi masyarakatnya.

Bab III, membahas tentang perkembangan sejarah kerajaan Sumenep meliputi masa awal munculnya pemukiman di Sumenep sampai berdirinya kerajaan Sumenep. Selain itu diungkap pula tentang situasi Kasultanan Sumenep pada masa sebelum Panembahan Sumolo. Salah satu yang menarik dari bab ini untuk dibahas tentang sistem pemerintahan Islam di Kasultanan Sumenep yang banyak dipengaruhi oleh sistem pemerintahan Kerajaan Mataram II.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab IV, menguraikan tentang pelaksanaan sistem pemerintahan pada masa Panembahan Sumolo. Dalam memerintah di Kasultanan Sumenep, Panembahan Sumolo telah mewarnai pemerintahannya dengan ajaran Islam. selain itu Panembahan Sumolo telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan pemerintahan V.O.C di Sumenep serta di wilayahnya. Peninggalan kebudayaan yang dapat dilihat sampai sekarang dari masa Panembahan Sumolo adalah Masjid Jami' Sumenep dan Kraton Sumenep yang diuraikan pula pada bab ini.

Bab V, menguraikan kesimpulan dari keseluruhan pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Hasil kesimpulan diharapkan dapat memberikan gambaran atau pengetahuan yang komprehensif bagi pembaca dalam mengkaji permasalahan tentang Kasultanan Sumenep pada masa Panembahan Sumolo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis dari keseluruhan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa rumusan sebagaimana tersebut di bawah ini.

1. Sejarah bedirinya Kerajaan Sumenep tidak dapat dilepaskan dari berbagai aspek historis yang melatarbelakangnya. Masyarakat Sumenep pernah bersinggungan dengan nilai-nilai Hinduisme (pada masa kerajaan Singasari dan Majapahit abad XIII- XVI M dan nilai-nilai Islam (pada Paruh abad ke-2 abad XV. Pada masa Kerajaan Singosari diperintah oleh Kertanegara, Banyak Wedi yang bergelar Arya Wiraraja diangkat menjadi Adipati Sumenep. Dia berjasa dalam membantu Raden Wijaya mendirikan Kerajaan Majapait yang merupakan Kerajaan Hindu terbesar. Selanjutnya pada masa Islam, masyarakat Sumenep mengrubah pandangan hidup yang semula berdasarkan nilai- nilai Hindu di ganti dengan ajaran Islam. Pemerintahan di Sumenep pada awalnya merupakan wilayah kecil yang berkembang menjadi suatu kerajaan besar dan berperan dalam sejarah Jawa pada umumnya serta Madura pada khususnya.

2. Sumenep yang tumbuh menjadi Kerajaan Islam telah memainkan peran penting dalam sejarahnya. Berbagai peristiwa sejarah telah terjadi pada masa Sumenep berada di bawah Kekuasaan Mataram Islam di Jawa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sampai jatuhnya Sumenep ke tangan V.O.C. (Belanda). Sebelum Panembahan Sumolo menjadi pemimpin kasultanan Sumenep, masyarakatnya telah menjadi pemeluk agama Islam yang kuat. Oleh karena itu ketika beliau memerintah maka tetap menjadikan Islam sebagai dasar pemerintahannya.

3. Panembahan Sumolo atau Tumenggung Ario Notokusumo I menjadi penguasa Kasultanan Sumenep tahun 1762 Masehi sampai 1811 Masehi. Sistem pemerintahan Panembahan Sumolo masih melanjutkan pola pemerintahan sebelumnya yaitu Bendoro Saud dengan menjadikan Islam sebagai dasarnya. Beberapa hal yang menarik pada masa pemerintahan panembahan Sumolo adalah kedekatannya dengan V.O.C. Namun demikian di sisi lain ia berhasil menciptakan keamanan, ketentraman, dan kemakmuran masyarakat. Selain itu beliau berhasil menciptakan hasil kebudayaan yang dapat di lihat peninggalannya sampai sekarang yaitu Masjid Jami' Sumenep atau masjid Kraton Sumenep dan bekas Kraton Sumenep.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran-saran

1. Hasil karya ini diharapkan bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi para pembaca kususnya tentang sejarah kerajaan Sumenep pada masa panembahan Sumolo.
2. Hendaknya ada beberapa karya yang berbentuk buku mengenai Kasultanan Sumenep pada masa Panembahan Sumolo, sehingga dapat diketahui oleh masyarakat banyak.

3. Penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga bagi para peneliti yang ingin meneliti diharapkan agar lebih teliti lagi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrachman. *Sejarah Madura Selayang Pandang*. Sumenep: t.p., 1988.

Abdulah, Taufik. *Sejarah Umat Islam Indonesia*. Jakarta:MUI,1991.

Ankersmit, FR. *Refleksi tentang Sejarah: Pendapat-pendapat Modern tentang Filsafat Sejarah* Terj. Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia, 1987.

Arifin, Syamsul. *Gerakan Sosisl Keagamaan Muhammadiyah Sumenep: 1960-1990*. Yogyakarta: SKI IAIN Sunan Kalijogo, 1999.

Basri, Yusmar. *Sejarah Nasional* V. Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

Bernaditb, Imam. *Arti dan Metode Sejarah Pendidikan*. Yogyakarta: FIP. IKPI. 1982.

De Graaf, H.J. *Puncak Kekuasaan Mataram: Politik Ekspansi Sultan Agung*. Terj. Pustaka Grafiti Press dan KITLV. Jakarta: Grafiti Press, 1985.

Effendy, Bisri. *An-Nuqayah: Gerak Transformasi Sosial di Madura,* Jakarta: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat, 1990

Faridh, Miftah. *Masjid*. Bandung: Pustaka, 1984.

Gazalba, Sidi, *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara,1981.

Huub de Jonge. *Madura dalam Empat Zaman: Pedagang, Perkembangan Ekonomi dan Islam suatu studi Antropologi Ekonomi dan Islam,* Jakarta: Gramedia, 1989.

Ismani. *Beberapa Aspek Kehidupan Orang Madura di kota-kota Perantauan Madura III*. Jakarta: Depdikbud R.I , 1979.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Isyam M.H ,Muhammad. "Masjid Keraton Sumenep-Madura". Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 1991.

Juwono, Slamet, Edhie." *Perilaku Ekonomi Masyarakat Madura" : Ruh Islam dalam Budaya Bangsa*. Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal, 1996.

Kartodiharjo, Sartona, *Pengantar Sejarah Indonesia Baru 1500- 1900* JilidI, Jakarta: Gramedia, 1997.

Kasdi, Aminudin. *Perlawanan Penguasa madura Atas Hegemoni Jawa: Relasi Pusat Daerah Pada Pariode Akhir Mataram (1726-1945)*. Jakarta: Jendela, 2003.

King, Cussort dan Waseso, *Kekuasaan, Birokrasi, Harta, dan Agama,* Yogyakarta: Hanindita, 1987.

Kuntowijoyo. *Radikalisasi Petani,* Yogyakarta: Bentang, 1993.

Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Agraris Madura, Yogyakarta: Mata Bangsa, 2002.

Latif Bustami, Abduh. "Santri sebagai Penguasa Dinasti Bendoro Saud di Kasultanan Sumenep Abad XVIII". *Pesantren*. No. I/Vol. VII/ 1990.

Machiavalli, *Sang Penguasa: Surat Seorang Negarawan Kepada Pemimpin Repoblik,* Terj. C. Woekirsari. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Moejdjanto, G. *Konsep Kekuasaan Jawa: Penerapannya Oleh Raja- raja Mataram*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.

Muthmainah, *Jembatan Suro Madu: Respon Ulama Terhadap Industrialisasi,* Yogyakarta: LKPSM, 1998.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nilam , Muhammad.*" Perilaku Bisnis orang Madura Kontemporer": Ruh Islam dalam Budaya Jawa*. Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal, 1996.

Noer, Deliar. *Pengantar ke Pemikiran Politik.* Jakarta: C.V. Rajawali, 1983.

Notosusanto, Nugroho. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Idayu, 1979.

Setiwan, Edhie. *Penelusuran Sejarah Sumenep Kuno*. Sumenep: Kab. Sumenep, 1990.

Shadily, Hasan. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara, 1984.

Shindunata. "Malangnya Orang Madura, Teganya Orang Jawa". *Basis*: No. 9- 10, 1998.

Soekmono, R. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid III*, Yogyakarta: Yayasan Festival Istiqlal, 1996.

Tidjani Djauhari. Muhammad,*"Peran Islam Dalam Pembentukan Etos Masyarakat Madura",Ruh Islam dalam Budaya Bangsa*. Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal, 1996.

Werdisastro, Raden. *Babad Sumenep*. Sumenep:tp, 1996.

Wiryoprawiro, Zein M. *Arsitektur Tradisional Madura Sumenep: Pendekatan Historis dan Deskriptif.* Surabaya: Laboratorium Arsitektur FTSP Surabaya, 1986.

Yusuf Elba. Mundzirin. *Masjid Tradisional di Jawa*. Jakarta: Nur Cahaya, 1983.

Zainudin, A. Rahman. *Kekuasaan dan Negara: Pemikiran Politik Ibn Khaldun.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA